

Analisis prestasi belajar kewirausahaan ditinjau dari perhatian orang tua, media pembelajaran dan kinerja guru terhadap siswa smk negeri

Kiswati^{1*}, Welius Purbonuswanto², and Daniel Grace Christian²

^{1,2)}Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

³⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

Kiswati@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the influence of parental attention, learning media, and teacher performance individually on the achievements of learning Entrepreneurship students of SMK Negeri Kebumen Year 2020-2021, and to know the influence of parental attention, learning media, and teacher performance together on the achievements of entrepreneurial learning students of SMK Kebumen Year 2020-2021. This research was conducted at SMK Negeri 1 Karanganyar and SMK Negeri 1 Kebumen. The research time is November 2020 to January 2021. This study uses a quantitative correlational approach with a population of 643 students. The sample was determined by 25% or as many as 160 students taken by cluster random sampling method. Data analysis includes descriptive analysis, prerequisite test analysis of data analysis, and hypothesis test. The results of this study showed that the variables of entrepreneurial learning achievement were influenced by parental attention variables by 27.3%, learning media variables by 24.8%, teacher performance variables by 18.1%, and from the three variables together by 70.2% so that there are still 29.8% other factors that can affect the achievement of entrepreneurial learning but were not studied in this study. Therefore, it is expected that in further research can be found other factors that can influence the achievement of learning entrepreneurship.*

Keywords: *Parental attention, learning media, teacher performance, entrepreneurial learning achievements, and vocational high school*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, kedisiplinan, kejujuran, perilaku, budi pekerti, ketaqwaan, dan moral yang baik peserta didik, serta dipengaruhi oleh banyak faktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan pendidikan. Faktor yang mempengaruhi pendidikan dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern [1]. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik sendiri sedangkan faktor ekstern adalah faktor dari luar peserta didik seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Berkaitan dengan faktor intern peserta didik harus memiliki kemampuan, daya pikir, kematangan jiwa dan perhatian serta motivasi dalam mengikuti proses pendidikan, sedangkan dari faktor ekstern keluarga, sekolah yang berupa sarana prasarana seperti media pembelajaran, peranan guru dalam pendidikan, dan lingkungan masyarakat sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Oleh karena itu, harus saling mendukung, bekerjasama, serta berinteraksi satu sama lainnya. Perhatian orang tua dan sikap tanggung jawab orang tua dalam memberikan bimbingan belajar di rumah merupakan salah satu

faktor motivasi belajar anaknya di rumah. Suasana rumah tangga orang tua yang harmonis, keadaan ekonominya mendukung akan berbeda dengan siswa dari keluarga *broken home* dan keadaan ekonominya kurang mampu. Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua di rumah dan orang tua yang mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anaknya. Peran orang tua bagi anak sangat penting dan utama, karena pendidikan yang diperoleh anak sejak lahir sampai dewasa yaitu dari orang tua [2].

Banyak orang tua menganggap pendidikan anak adalah tanggung jawab sekolah. Sekolah adalah sebagai media dalam memberikan pendidikan dan pengajaran anak, tetapi semuanya tetap kembali kepada orang tua, karena yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan dan keberhasilan anak. Untuk mencapai suatu prestasi belajar, di samping keluarga, media pembelajaran juga besar sekali peranannya dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi untuk siswa yang bertujuan supaya siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran [3]. Hamalik dalam Arsyad [4] mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Guru sebagai tenaga pendidik sangat menentukan dalam proses pembelajaran di sekolah, dan peran kepemimpinan tersebut akan tercermin dari bagaimana guru melaksanakan peran dan tugasnya, ini berarti bahwa kinerja guru merupakan faktor yang amat menentukan bagi mutu pendidikan yang akan berimplikasi pada kualitas output pendidikan setelah menyelesaikan sekolah. Salah satu tugas guru adalah mengembangkan sumber dan media belajar bagi siswanya, untuk mencapai efektivitas tujuan pembelajaran [5]. Walaupun guru menentukan dalam keberhasilan pembelajaran, perhatian orang tua siswa dan media pembelajaran juga sangat menentukan sukses tidaknya pembelajaran/pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal kejuruan, yang menghasilkan lulusan siap kerja dan mandiri. Kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran di SMK yang melatih siswa belajar mandiri melalui praktek kewirausahaan selain teori. Setelah mereka mempelajari kewirausahaan diharapkan siswa dapat berwirausaha atau bersaing di dunia kerja. Hasil pendidikan yang diharapkan dapat mendatangkan peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan peserta didik, namun dari segi kualitas belum sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, dibuktikan masih besarnya angka pengangguran terdidik. Dalam Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 [6] disebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru melalui proses pengajaran [7]. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya perhatian orang tua, motivasi belajar, kecerdasan, kreativitas dan inovasi kinerja guru, metode pembelajaran, kurikulum, sistem pembelajaran, sarana dan prasarana serta lingkungan dan media pembelajaran. Masalah yang dihadapi dalam pendidikan khususnya kewirausahaan adalah masih kurangnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, masih kurangnya motivasi belajar, kecerdasan siswa belum optimal, masih kurangnya kreatifitas dan inovasi siswa, masih kurang efektifnya kinerja guru dalam proses belajar mengajar, guru belum memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal, masih kurang sempurnanya sistem pembelajaran, masih belum memadainya sarana-prasarana sekolah, pengaruh lingkungan dan media elektronik yang mengakibatkan prestasi belajar kewirausahaan belum sesuai yang diharapkan yaitu siswa berprestasi baik secara teori maupun praktik mampu belajar mandiri atau berwirausaha.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah, sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain: melalui diklat, workshop dan seminar bagi guru serta melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Selain itu juga meningkatkan kesejahteraan guru melalui tunjangan sertifikasi, memberikan beasiswa kepada guru untuk melanjutkan studi, melakukan pengembangan

kurikulum, melakukan penyempurnaan sistem pembelajaran, menambah sarana prasarana belajar termasuk media pembelajaran, melakukan komunikasi dengan orang tua siswa atau masyarakat untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif, meminta perhatian orang tua terhadap anaknya, meningkatkan kinerja guru, menjaga ketertiban dan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah, namun hasilnya belum maksimal sesuai yang diharapkan semua pihak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, media pembelajaran, dan kinerja guru secara sendiri-sendiri terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa SMK Negeri Kebumen Tahun Pelajaran 2020-2021, dan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, media pembelajaran, dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri Kebumen Tahun Pelajaran 2020-2021.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari fenomena [8]. Populasi yang digunakan 643 siswa yang terbagi dalam delapan belas kelas. Dengan rincian dua kelas sebagai kelas uji coba dan enam belas kelas sebagai sampel. Apabila populasi kurang dari 100, maka diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20-25 % atau lebih [9].

Sampel yang digunakan 25% sehingga diperoleh 160 siswa dengan rincian: 1) kelas XI Akuntansi sebanyak 63 siswa; 2) kelas XI Administrasi Perkantoran sebanyak 44 siswa; 3) kelas XI Pemasaran sebanyak 53 siswa. Jumlah sampel dari SMK Negeri 1 Karanganyar sebanyak 106 siswa dan SMK Negeri 1 Kebumen sebanyak 54 siswa menggunakan teknik sampling yaitu cluster random sampling. Dengan perkiraan dari delapan belas kelas diambil lima kelas, SMK Negeri 1 Karanganyar terdiri dari delapan kelas diambil tiga kelas sebagai sampel, dan SMK Negeri 1 Kebumen terdiri dari sepuluh kelas diambil dua kelas secara random. Angket perhatian orang tua, media pembelajaran, dan kinerja guru sebelum digunakan untuk memperoleh informasi atau data, terlebih dahulu diuji cobakan terhadap 30 orang siswa sebagai responden guna mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui kevalidan atau kesahihan butir-butir atau item-item pernyataan yang terdapat dalam angket dengan mengacu rumus Product Moment Correlation (Pearson Correlation) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (N\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = angka Indeks Korelasi "r" Product Moment; X = angka skor butir pertanyaan/pernyataan, Y = skor total, N = cacah subjek uji coba [8]

Untuk penelitian ini, uji coba validitas menggunakan bantuan program SPSS for Windows. SPSS. Item pernyataan dalam instrument dinyatakan valid (sahih) apabila perolehan indeks korelasi skor item dengan skor total (r hitung) lebih besar atau sama dengan r tabel. Hasil uji tiap item, dalam nilai product moment correlation dibandingkan besarnya tabel pada 5% dengan $n = 30$, apabila r hitung lebih besar dari r tabel artinya butir pernyataan itu valid atau sah karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dengan jumlah skor total, dan sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel artinya butir pernyataan itu tidak valid atau tidak sah. Menurut Suharsimi [9] untuk mengetahui reliabilitas butir soal digunakan rumus koefisien alpha. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan nol atau satu, rumus alpha Cronbach yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi dan regresi ganda untuk mencari pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Syarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan analisis korelasi maupun regresi ganda saat melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan maksud untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua, media pembelajaran, dan kinerja guru terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri Kebumen Tahun Pelajaran 2020-2021 secara parsial, dan simultan. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS *for windows* yang berpedoman pada rumus persamaan regresi linier berganda dengan 3 variabel independen, sebagai berikut:

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan: Y' = prestasi belajar kewirausahaan; X_1 = perhatian orang tua; X_2 = media pembelajaran; X_3 = kinerja guru; b_0 = konstanta; b_1 = koefisien regresi perhatian orang tua; b_2 = koefisien regresi media pembelajaran; b_3 = koefisien regresi kinerja guru; e = variabel pengganggu, diasumsikan 0 [10].

3. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, maksudnya data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara kualitatif. Hasil analisis dari pengujian hipotesis yang kesatu (H_1) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif perhatian orang tua, media pembelajaran dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} = 122,401 > F_{tabel} = 2,60$, dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif perhatian orang tua, media pembelajaran dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Menurut pendapat Claudia [11] tetapi kesempatan pendidikan terbaik anak dan pertumbuhan masa depannya tergantung dari upaya gabungan antara orang tua, guru, dan siswa. Jadi dapat dikatakan pendidikan terbaik anak atau siswa khususnya prestasi belajar kewirausahaan semakin tinggi atau baik jika anak memperoleh perhatian orang tua yang tinggi. Demikian juga dari faktor-faktor lain seperti media pembelajaran dan guru. Semakin baik media pembelajaran maka semakin baik pula mampu meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini juga termasuk faktor kinerja guru, jika kinerja guru tinggi akan meningkatkan terhadap prestasi kewirausahaan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif perhatian orang tua dengan prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 8,471 > t_{tabel} : 1,97529$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dari besarnya sumbangan efektif pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kewirausahaan adalah sebesar 27,3%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua akan semakin tinggi pula prestasi belajar kewirausahaan yang akan dicapai. Siswa yang memiliki orang tua yang perhatiannya lebih tinggi dapat mendorong siswa dalam melaksanakan belajar baik motivasi belajar di sekolah maupun saat belajar di rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat Alex Martin [12] yang mengemukakan bahwa keterlibatan orang tua dapat dibagi dalam tiga tipe, yaitu: 1) Perilaku; 2) Intelektual; dan 3) Kepribadian. Jadi dengan keterlibatan orang tua dalam mendidik anak-anak akan sangat membantu meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan adalah perhatian orang tua. Orang tua mempunyai peranan yang penting dalam membentuk minat dalam diri siswa dan orang tua menjadi pendorong bagi anaknya untuk melaksanakan kegiatan belajar anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif media pembelajaran terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} = 6,694 > t_{tabel} : 1,97529$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik media pembelajaran akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Sumbangan efektif pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar kewirausahaan adalah sebesar 24,8%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik media pembelajaran akan semakin meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan yang akan dicapai siswa. Media pembelajaran yang memadai dapat mendorong siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Belajar yang menggunakan media pembelajaran yang baik dan memadai maka

prestasi belajar yang diperoleh akan lebih baik. Ketika siswa memiliki media pembelajaran mendorong dan mendukung dalam kegiatan belajar sehingga akan dicapai prestasi belajar yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Lestari Pujiastuti [13] yang menyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013. Oleh karena itu, pihak manajemen sekolah perlu mengadakan media pembelajaran yang memadai dan menunjang pembelajaran kewirausahaan. Sedangkan guru bisa meningkatkan perannya dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada dan melakukan pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar mampu meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kinerja guru terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 5,420 > t_{tabel} : 1,97529$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik kinerja guru dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dari sumbangan efektif pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar kewirausahaan adalah sebesar 18,1%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kinerja guru akan semakin meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Asfandai [14] bahwa kinerja guru mampu meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan. Menurut August W. Smith dalam Rusman [15] yang menyatakan bahwa "*performance is output derives from process, human or otherwise*, artinya Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia. Kinerja ini juga merupakan suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seseorang sesuai dengan peran dan bidang tugas dan tanggungjawabnya dalam memperoleh hasil kerja yang optimal atau dapat juga dikatakan bahwa kinerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan agar menghasilkan hasil yang memuaskan, guna tercapainya tujuan organisasi kelompok dalam unit kerja. Dari pendapat ini terlihat bahwa jika kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar kewirausahaan sesuai dengan tanggung jawabnya, maka akan memperoleh hasil belajar kewirausahaan yang baik dan memuaskan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: 1) ada pengaruh positif perhatian orang tua, media pembelajaran dan kinerja guru dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri Kebumen Tahun Pelajaran 2020-2021. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif antara perhatian orang tua, media pembelajaran dan kinerja guru terhadap prestasi belajar kewirausahaan terbukti kebenarannya. Hal ini terlihat dari besarnya Sumbangan Efektif (SE) sebesar 70,2%; 2) ada pengaruh positif perhatian orang tua dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri Kebumen Tahun Pelajaran 2020-2021. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif perhatian orang tua dengan prestasi belajar kewirausahaan terbukti kebenarannya; 3) ada pengaruh positif media pembelajaran dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri Kebumen Tahun Pelajaran 2020-2021. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif media pembelajaran dengan prestasi belajar kewirausahaan terbukti kebenarannya; 4) ada pengaruh positif kinerja guru dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri Kebumen Tahun Pelajaran 2020-2021. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif kinerja guru dengan prestasi belajar kewirausahaan terbukti kebenarannya.

5. Referensi

- [1] Slameto 2010 *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta)
- [2] L Hidayati 2019 Upaya Peningkatan Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik pada Satuan PAUD Sejenis melalui Program Parenting JPI (*Jurnal Pendidik. Indones. J. Ilm. Pendidik* .5(1) 104–115
- [3] M N Arifin 2019 Peningkatan Pemahaman Konsep Bangun Datar Dengan Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar JPI (*Jurnal Pendidik. Indones. J. Ilm. Pendidik* 5(2) 29–34
- [4] Azhar Arsyad 2011 *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

- [5] E S Purwanti 2019 Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Mengembangkan Sumber dan Media Belajar dengan Diskusi Model Think Pair and Share di SD Negeri 3 Glagahwangi Polanharjo Klaten Semester II Tahun Pelajaran 2017 / 2018 *JPI (Jurnal Pendidik. Indones. 5(4) 213–227*
- [6] Nana Sujana & Ahmad Rivai 2009 *Media Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo)
- [7] Ismani, dkk 2010 *Pedoman Penulisan Tugas Akhir* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta)
- [8] Undang-Undang 2003 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Depdiknas RI)
- [9] Suharsimi Arikunto 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta)
- [10] Duwi Priyatno 2010 *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendedaran* (Yogyakarta: Gava Media)
- [11] Jones, Claudia 1996 *Parents are Teachers Too Funk & Wagnalls Edition* (Amerika Serikat: William Publishing)
- [12] Martin Alex 2007 Parent's Involvement in Children's Education. <http://eslarticle.com/pub/tutoring-home-school/97-parent-s-involvement-in-children-s-education.html> diambil pada tgl 30 sept 2020 jam 9.36
- [13] Tri Lestari Pujiastuti 2012 Skripsi Pengaruh Motivasi dan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP N 1 Prembun Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- [14] Asfandi 2013 Skripsi Pengaruh Kemampuan Menulis Ringkasan Buku IPS dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- [15] Rusman 2013 *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)